

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mendeskripsikan fakta dalam bentuk kalimat dan tidak menggunakan angka-angka.<sup>1</sup> Pendekatan kualitatif ini dilakukan dengan melakukan penelitian secara utuh kepada subjek penelitian di mana terdapat sebuah peristiwa yang bisa dikaji untuk dijadikan kunci dalam penelitian ini yang akan dilakukan yaitu penelitian secara utuh mengenai analisis pengelolaan perpustakaan sebagai sumber belajar siswa.

Jenis penelitian yang akan digunakan yaitu penelitian deskriptif, yaitu peneliti harus mendeskripsikan suatu objek, fenomena, atau keadaan sosial yang akan ditulis dan bersifat naratif.<sup>2</sup> Menurut Sukmadinata penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan kejadian-kejadian yang ada baik kejadian alamiah atau kejadian buatan manusia yang bisa mencakup aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, persamaan dan perbedaan antara kejadian yang satu dengan yang lainnya.<sup>3</sup> Proses penelitian ini dilakukan dengan melihat keadaan perpustakaan yang ada di sekolah terlebih dahulu lalu dikaji lebih

---

<sup>1</sup> Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisni Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif* (Malang: Media Nusa Creatif, 2016).

<sup>2</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat: CV Jejak, 2018).

<sup>3</sup> Marisi Butarbutar dkk., *Metodologi Penelitian : Pendekatan Multidisipliner* (Jawa Barat: Media Sains Indonesia, 2022).

lanjut untuk dijadikan penelitian tentang analisis pengelolaan perpustakaan sebagai sumber belajar di SMAN 4 Kediri.

Tujuan peneliti menggunakan metode deskriptif yaitu agar mendapatkan gambaran secara mendalam tentang pengelolaan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar siswa.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Sebelum terjun ke lokasi penelitian, peneliti terlebih dahulu membuat surat izin yang ditujukan kepada kepala sekolah jika ingin melakukan penelitian di sekolah tersebut. Dengan adanya surat izin ini maka peneliti memiliki legalitas yang resmi untuk melakukan penelitian.

Kehadiran peneliti di lokasi penelitian sangat diperlukan dan harus dilakukan secara maksimal. Dalam penelitian ini peneliti hanyalah sebagai pengamat di saat tertentu, dengan mencoba menggali data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selain itu, kehadiran peneliti juga diketahui oleh masyarakat sekolah dan sudah diberi izin oleh kepala sekolah SMAN 4 Kediri. Dengan ini peneliti dengan bebas melaksanakan penelitian di sekolah ini.

## **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMAN 4 Kediri. Sekolah ini terletak di jalan Sersan Suharmaji IX/52, Kelurahan Manisrenggo, Kecamatan Kota Kediri, Kota Kediri, Provinsi Jawa Timur. Secara geografis SMAN 4 Kediri terletak di perbatasan antara kota Kediri dan kabupaten Kediri, dengan luas tanah mencapai 14.1410 meter persegi, memiliki 30 ruang kelas dan dua jurusan MIA dan IIS.

Alasan pemilihan lokasi penelitian di sekolah tersebut karena berdasarkan hasil observasi SMAN 4 Kediri telah berusaha menyediakan fasilitas perpustakaan yang mampu menunjang sumber belajar siswa meski masih mengalami permasalahan seperti minimnya siswa yang mengunjungi perpustakaan tersebut untuk dijadikan sebagai pusat sumber belajar. Maka dari itu, peneliti ingin menggali lebih dalam mengenai strategi seperti apa yang diterapkan oleh petugas perpustakaan sehingga sumber belajar yang dibutuhkan oleh pengguna bisa terpenuhi.

#### **D. Sumber Data**

Menurut Arikunto sumber data adalah suatu objek atau subjek yang bisa memberikan suatu informasi, misalnya informan, tempat, peristiwa, serta arsip atau dokumen yang berhubungan dengan permasalahan penelitian.<sup>4</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data adalah kepala sekolah, kepala perpustakaan dan petugas perpustakaan.

Sumber data terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung (dari tangan pertama), sementara data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada.<sup>5</sup> Dalam penelitian ini data primer adalah data yang diperoleh langsung dari hasil wawancara peneliti dengan narasumber.

#### **E. Prosedur Pengumpulan Data**

##### **1. Wawancara Mendalam**

---

<sup>4</sup> Hans Yans Hamadi, *Upaya Peningkatan Kualitas Pendidikan di Papua* (Jawa Barat: CV. Media Sains Indonesia, 2021).

<sup>5</sup> Mukhtazar, *Prosedur Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Absolute Media, 2020).

Wawancara adalah salah satu cara yang sering digunakan untuk mengumpulkan data penelitian kualitatif. Dengan wawancara peneliti dapat menemukan sebuah informasi yang dibutuhkan. Menurut Khan dan Channel wawancara di definisikan sebagai diskusi antara dua orang atau lebih dengan tujuan untuk mendapatkan sebuah informasi.<sup>6</sup>

Wawancara dilakukan peneliti untuk memastikan dan memperkuat data dari observasi yang telah dilakukan. Wawancara ini berisi beberapa pertanyaan yang diajukan ke kepala sekolah, kepala perpustakaan dan petugas perpustakaan terkait dengan pengelolaan perpustakaan sebagai sumber belajar siswa. Sehingga peneliti perlu melakukan wawancara dengan kepala sekolah, kepala perpustakaan dan petugas perpustakaan terkait pengelolaan yang sudah dilakukan dan bagaimana hasilnya.

## 2. Observasi Partisipasi

Menurut Creswell observasi sebagai sebuah proses pencarian data yang dilakukan langsung oleh peneliti sendiri (bukan oleh asisten peneliti atau oleh orang lain) dengan cara melakukan pengamatan mendalam terhadap subjek dan lingkungan tempat penelitian tersebut dilakukan. Creswell menekankan bahwa observasi tidak dapat memisahkan objek manusia dengan lingkungannya karena menurut Creswell manusia dan lingkungan adalah satu paket, manusia adalah

---

<sup>6</sup> Samaji Sarosa, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: PT. Kanisius, 2021).

produk dari lingkungan di mana terjadi proses saling mempengaruhi antara satu dengan yang lainnya.<sup>7</sup>

Observasi ini dilakukan dengan mengamati langsung ke lapangan tempat peneliti mengambil lokasi penelitian SMAN 4 Kediri dengan cara peneliti mengamati bagaimana pengelolaan perpustakaan sehingga para peserta didik dan pendidik dapat menggunakan perpustakaan dengan baik guna melancarkan proses kegiatan belajar mengajar.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan peneliti berupa catatan tentang data perpustakaan meliputi foto wawancara, dan catatan wawancara. Dalam hal ini catatan perpustakaan berupa data perpustakaan dan juga profil perpustakaan SMAN 4 Kediri. Selain itu juga terdapat dokumentasi wawancara yang dilakukan peneliti dengan kepala sekolah, kepala perpustakaan dan petugas perpustakaan, dan catatan terkait wawancara.

## **F. Analisis Data**

Menurut Sugiyono analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara memilih data mana saja yang penting dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Umar Sidiq dan Mohammad Miftahul Choiri, *Metode Penelitian di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019).

<sup>8</sup> Umarti Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan* (Sulawesi Selatan: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020).

Analisis data yang digunakan yaitu analisis kualitatif dengan tahapan sebagai berikut:

1. Reduksi data

Dalam hal ini peneliti mengumpulkan beberapa data yang ada dan pengumpulan ini dilaksanakan mulai dari awal penelitian hingga akhir penelitian. Setelah data terkumpul selanjutnya peneliti memilah-milah data mana saja yang perlu disajikan dan mana yang tidak perlu disajikan.

2. Display data

Peneliti mendapatkan data dari informan kemudian data tersebut diklasifikasikan menjadi sebuah kalimat dan disajikan ke dalam penelitian. Dalam hal ini peneliti mendapatkan data dari wawancara dengan kepala sekolah, kepala perpustakaan, petugas perpustakaan dan juga observasi lapangan kemudian data tersebut diklasifikasikan lalu dideskripsikan dalam penelitian ini.

3. Penyimpulan

Pada tahapan ini peneliti mempertajam dan memperjelas pemahaman serta dianalisis ulang untuk dirangkum dan ditarik kesimpulan dalam penelitian ini.

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data yang digunakan peneliti yaitu dengan teknik triangulasi dan diskusi dengan teman sejawat.

1. Triangulasi

Triangulasi data adalah pengumpulan data dengan menggunakan berbagai macam teknik pengumpulan data (observasi, wawancara, dan dokumentasi). Data yang terkumpul dari berbagai macam teknik itu, dibandingkan, dicari persamaan dan perbedaannya, ditarik benang merahnya, dirumuskan makna yang terkandung di balik fenomena atau peristiwa yang terjadi.<sup>9</sup>

Triangulasi data yang digunakan peneliti yaitu :

a. Triangulasi Sumber

Dilakukan dengan cara memperoleh data dari beberapa sumber atau informan dengan cara yang sama yaitu dengan wawancara. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah, kepala perpustakaan dan petugas perpustakaan di SMAN 4 Kediri. Kemudian untuk menggali kebenaran data maka dikuatkan dari jawaban petugas perpustakaan yang lain.

b. Triangulasi Teknik

Dilakukan dengan data dari informan yaitu kepala sekolah, kepala perpustakaan dan petugas perpustakaan SMAN 4 Kediri, kemudian mengecek data dengan sumber yang sama dengan teknik yang berbeda yaitu dengan cara mengamati ke lapangan dan juga dokumentasi lapangan. Dalam hal ini dilakukan dengan mengamati sumber yang diwawancarai sehingga mendapatkan informasi dari satu sumber dengan teknik yang berbeda.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> I Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan, dan Keagamaan* (Bali: Nila Cakra, 2018).

<sup>10</sup> Bachtiar, *Mendesain Penelitian Hukum* (Yogyakarta: CV. Grup Budi Utama, 2021).

## 2. Diskusi Dengan Teman Sejawat

Dalam penelitian ini pengecekan keabsahan data juga dilakukan dengan teman sejawat, yaitu dengan diskusi bersama teman sejawat yang memahami masalah penelitian dapat memberikan informasi kepada peneliti sekaligus sebagai upaya untuk menguji keabsahan penelitian. Pengecekan dengan teman sejawat sebaiknya dilakukan dengan teman yang memiliki pemahaman yang baik tentang penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk menghindari kesalahan pada langkah, desain dan hasil penelitian.<sup>11</sup> Dalam hal ini penulis melakukan diskusi dan bimbingan bersama teman sejawat dan dosen pembimbing untuk meminta pengarahan terhadap hasil selama proses penelitian berlangsung.

---

<sup>11</sup> Maya Luvita Sari, *Mengupas Keunikan Gambar Anak Lewat Karya Sanggar* (Jawa Tengah: Lembaga Gumun Indonesia, 2021).

